

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara terencana dan sistematis dengan cara mengajarkan mengenai potensi diri, spiritual dan kecerdasan serta dengan tujuan untuk memanusiakan manusia. Pendidikan pun memiliki tujuan yaitu sebagai lembaga yang dapat memberikan paradigma baru pada masyarakat yang berkaitan dengan realita serta memperkuat norma-norma dan nilai sosial. (Dina, N. A., 2018). Maka kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan belajar di dalam kelas, harus memiliki relevansi antara tujuan pendidikan dengan pelaksanaan dilapangan. Sebagai mana dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, dinyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah ditentukan oleh keberhasilan dari proses pembelajaran di dalam kelas. Proses pembelajaran tidak terlepas dari pengaruh beberapa komponen seperti guru, siswa, metode mengajar, media pembelajaran, kurikulum, keaktifan siswa serta motivasi belajar dari siswa. Komponen inilah yang memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar sehingga akan mempengaruhi hasil belajar.

Menurut Yusuf (2018, hlm. 265) “Kurikulum adalah jantung dari keseluruhan proses pendidikan. Kurikulum merupakan salah satu faktor keberhasilan pendidikan karena menentukan segala kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan untuk kegiatan kelas, implementasi kurikulum 2013 saat ini berupa mata pelajaran seperti Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn), Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), pendidikan jasmani, kesehatan dan kebugaran (PJOK) , Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003, Bab I Pasal 1

menyatakan: “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Pembelajaran seni musik di lembaga pendidikan formal bertujuan untuk mengembangkan sikap dan keterampilan siswa untuk berkreasi dan memahami cita rasa seni. Selain itu, dengan mempelajari seni musik dapat mendorong siswa untuk melakukan tindakan yang positif, seperti dapat meningkatkan semangat serta prestasi yang lebih baik lagi. Hal ini sejalan dengan pendapat Yuni (2016) berpendapat bahwa tujuan dari mempelajari Seni Musik di sekolah dasar yaitu agar dapat menumbuhkan kepekaan dari dalam dirinya terhadap lingkungan melalui pembelajaran yang dapat menumbuhkan rasa seni siswa sehingga dapat mengembangkan kesadaran musik serta tanggapan terhadap musik.

Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya bertujuan pada pengembangan skill siswa pada bidang keterampilan yang terbagi dalam tiga bidang yaitu seni musik, seni rupa dan seni tari. Adapun pembelajaran Seni Musik merupakan mata pelajaran yang mengajarkan kreativitas dan kepekaan melalui pengolahan bunyi atau suara. (Respati, 2017). Seni Musik memiliki peran penting dalam pembelajaran bagi siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan seni musik. Menurut Ghozali (2012, hlm.655) Selain dapat mengembangkan kreativitas, musik juga dapat membantu perkembangan individu, mengembangkan sensitivitas, membangun rasa keindahan, mengungkapkan ekspresi, memberikan tantangan melatih disiplin serta meningkatkan konsentrasi. Sehingga dengan tercapainya tujuan dari pembelajaran Seni Musik di sekolah dasar, maka akan membantu dalam pengembangan kepekaan dan kreativitas melalui partisipasi aktif dari siswa sehingga dapat menumbuhkan minat dalam proses pembelajaran.

Menurut Slameto (2003: 180), minat belajar diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa kesukaan dan ketertarikan terhadap sesuatu dan aktivitas tanpa ada yang memintanya. Maka agar tujuan dari pembelajaran seni musik dapat tersampaikan dengan baik, perlu adanya upaya yang dilakukan agar siswa dapat berpartisipasi aktif di dalam kelas yaitu dengan timbulnya rasa ingin tahu siswa

dalam pembelajaran sehingga tercipta minat belajar seni musik di dalam kelas. Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa minat adalah kecenderungan untuk menyukai dan tertarik pada sesuatu dengan memperoleh pengetahuan dan memberikan perhatian yang cukup untuk memahami berbagai macam pengetahuan.

Pendidikan musik, seni rupa, seni tari, dan seni drama merupakan mata pelajaran yang termasuk dalam bentuk seni budaya dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (Herdinasari, 2013). Dalam pelaksanaannya, pembelajaran musik di Sekolah Dasar haruslah mengikuti aturan serta pedoman yang ada sesuai dengan Kompetensi Dasar atau KD Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dalam kurikulum sehingga dapat tercapainya kebermaknaan pembelajaran bagi siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar, seperti yang dikemukakan oleh Purwanto dalam (Marleni, 2016) bahwa terdapat dua faktor yang dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal. Adapun dalam faktor internal yang menjadi pengaruh terhadap minat siswa yaitu perhatian, sikap, bakat, kemampuan dan motivasi siswa. Sedangkan dalam faktor eksternal yang berpengaruh terhadap minat siswa yaitu lingkungan sekolah serta keluarga. Dengan adanya sinkronisasi antara faktor internal dan eksternal ini maka akan meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran.

Fauziah (2017) berpendapat bahwa minat belajar siswa perlu adanya dorongan supaya bersifat aktif. Maka pendidik perlu melakukan pembelajaran yang inovatif agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar, serta perlu juga memperhatikan karakter dan kemampuan dari setiap siswa agar dapat menerima materi pelajaran secara menyeluruh. Dengan munculnya minat dari dalam diri siswa untuk mempelajari materi yang diberikan maka akan ada ketertarikan sehingga dapat mempermudah guru sebagai pemberi informasi dan siswa yang menerima informasi berupa materi dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, ketertarikan yang muncul dari dalam diri siswa inilah yang membuat siswa menyukai pelajaran tersebut. Menciptakan rasa senang belajar dapat berdampak pada bagaimana siswa tersebut berusaha sebaik mungkin untuk belajar. Siswa yang menikmati pembelajaran akan diakui atas usaha yang mereka lakukan dalam belajar. Dengan usaha belajar yang keras dapat mengharapakan untuk mencapai hasil akademik yang tinggi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan penelitian yang dilakukan disekolah dasar, peneliti menemukan permasalahan bahwa pembelajaran musik yang disampaikan kepada siswa masih belum memanfaatkan media secara maksimal. Adapun berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas V di SDN Cibeurem, ditemukan fakta bahwa selama penyesuaian pembelajaran yang dilaksanakan kembali secara luring setelah sebelumnya daring, masih banyak siswa yang tidak fokus dalam belajar dan kurangnya partisipasi selama pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan karena salah satunya pemanfaatan media yang digunakan masih belum maksimal sehingga hal tersebut yang menjadi penyebab kurangnya minat siswa dalam belajar musik.

Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat maka dapat mempengaruhi tingkat musikalitas siswa. Sehingga peneliti mengembangkan sebuah media berupa musik iringan berbasis *MIDI*. Menurut Hubber (2007) *MIDI (Musical instrument digital interface)* ialah bentuk sajian musik yang dihasilkan melalui perintah terkomputerisasi sehingga dapat memunculkan suara instrument musik tertentu tanpa menggunakan alat musik dalam proses perekaman tersebut. Sehingga dengan penggunaan media berbasis digital dapat memudahkan dalam proses pembelajaran dalam menampilkan berbagai suara yang di hasilkan dari beragam alat musik tanpa harus menghadirkan alat musik itu sendiri. Maka akan semakin memudahkan guru dalam menunjukkan suara atau bunyi dari alat musik terutama untuk alat musik yang jarang ditemui di lingkungan sekitar.

Sadiman (dalam Melalolin, dkk: 2020) menyatakan bahwa Media pembelajaran dapat digunakan untuk mengirim pesan dari pengirim kepada penerima dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa terhadap cara proses pembelajaran berlangsung. Dengan penggunaan media yang tepat, akan memudahkan guru sebagai pengirim pesan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sebagai penerima pesan sehingga dapat diserap dengan baik. Sehingga dalam penggunaan media pembelajaran tidak monoton dapat menghindari siswa menjadi bosan dan malas. Oleh karena itu, multimedia sangat cocok diterapkan di era sekarang untuk membantu guru melakukan pembelajaran.

Berdasarkan kajian diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai ‘Pengaruh Musik Digital (*MIDI*) terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar’ sebagai bahan penulisan skripsi.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan diatas, masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

- 1.2.1 Kurangnya pemanfaatan media dalam pembelajaran musik pada siswa
- 1.2.2 Kurangnya minat belajar pada siswa
- 1.2.3 Belum adanya media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran seni musik di Sekolah Dasar

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan idenfifikasi dan analisis masalah yang telah dipaparkan diatas, maka secara umum rumusan masalah pada penelitian ini adalah ‘Bagaimana Pengaruh Musik digital (*MIDI*) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Musik?’

Adapun secara khusus, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Bagaimana Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Musik di kelas eksperimen?
- 1.3.2 Bagaimana Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Musik di kelas kontrol?
- 1.3.3 Bagaimana Pengaruh Musik Digital (*MIDI*) Terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk mendeskripsikan beberapa hal terkait pengaruh penggunaan musik digital (*MIDI*) terhadap minat belajar siswa, yaitu:

- 1.4.1 Untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran seni musik tanpa menggunakan musik digital (*MIDI*) di Sekolah Dasar.

- 1.4.2 Untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran seni musik tanpa menggunakan musik digital (*MIDI*) di Sekolah Dasar.
- 1.4.3 Untuk mengetahui pengaruh musik digital (*MIDI*) terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran seni musik di Sekolah Dasar.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan atau sebagai bahan rujukan bagi penelitian lain terutama dalam proses perkembangan minat siswa pada pembelajaran seni musik di Sekolah Dasar.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Dapat dimanfaatkan bagi lembaga pendidikan khususnya Pendidik Sekolah Dasar, bagaimana menerapkan pemahaman musik pada siswa Sekolah Dasar.
2. Dapat dimanfaatkan bagi pendidik, untuk dijadikan solusi alternatif dalam penggunaan media pada pembelajaran seni musik.
3. Dapat dijadikan referensi bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan media berbasis audio dalam pembelajaran seni musik di Sekolah Dasar.

## **1.6 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Musik digital (*MIDI*) Terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar” dijabarkan sebagai berikut:

### 1) BAB I Pendahuluan

Bagian ini berisi tentang latar belakang dari penelitian yang dilakukan, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

### 2) BAB II Kajian Pustaka

Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang dari penelitian yang dilakukan, kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.

### 3) BAB III Metode Penelitian

Bagian ini dipaparkan terkait alur dari penelitian yang dilakukan. Dimulai dari pendekatan penelitian, instrumen penelitian, tahapan pengumpulan data hingga langkah-langkah analisis data.

#### 4) BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bagian ini memaparkan mengenai temuan-temuan selama dilakukan penelitian. Juga membahas hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang dibuat sebelumnya. Hasil penelitian didasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data.

#### 5) BAB V Simpulan dan Rekomendasi

Bagian ini memaparkan kesimpulan akhir penelitian pengaruh musik digital (midi) terhadap minat musik siswa di sekolah dasar. Dan, bagian ini juga memaparkan rekomendasi peneliti mengenai hasil penelitian kepada pihak-pihak terkait.

#### 6) Daftar Rujukan

Bagian ini berisikan daftar sumber rujukan yang dijadikan sebagai pedoman atau acuan dalam pelaksanaan penelitian.

#### 7) Lampiran-lampiran

Bagian ini memuat dokumen-dokumen tambahan yang digunakan dalam penelitian.